

## **PERAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) MEKAR SARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GUNTING, KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR.**

**Zahra Nur Iwanda<sup>1</sup>, Dra. Lisbet Situmorang, M.Si<sup>2</sup>**

### *Abstrak*

*Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan suatu program pemerintahan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Kota Bontang mempunyai 50 Kelompok Usaha Bersama. Salah satu KUBE yang menonjol di Kota Bontang ialah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari dalam pemberdayaan masyarakat Kelurahan Guntung dan juga meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.*

*Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran dalam tersebut meliputi (1) Peran dalam keterampilan yaitu peran berbagi ilmu pengalaman di setiap anggota kelompok maupun pendamping, peran membangun jaringan kerja dengan beberapa pihak yang terkait, peran pemanfaatan media dengan membagikan jenis usaha yang dilakukan. (2) Peran dalam membangun kerjasama yaitu kolaborasi tim, komunikasi yang efektif, kepercayaan dan saling dukung. (3) Kendala atau masalah KUBE yaitu kurangnya partisipasi anggota dan keterbatasan sumber daya. KUBE Mekar Sari telah berperan signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembentukan jaringan kerja sama, peningkatan keterampilan, dan akses terhadap pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang peran pemberdayaan masyarakat dalam konteks lokal, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari KUBE di wilayah tersebut.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: zahranuriwanda@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Dosen Prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

**Kata Kunci:** *Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Pemberdayaan Masyarakat, Peran*

## **Pendahuluan**

Setiap wilayah Kalimantan Timur pemerintah selalu berusaha untuk mempertahankan perekonomiannya dengan berbagai cara yang dilakukan sesuai dengan kondisi potensi wilayahnya masing – masing. Tujuannya ialah agar tidak terjadinya kemiskinan yang semakin meningkat. Apalagi di era globalisasi saat ini, masalah kemiskinan di Kalimantan Timur perlu penanganan serius karena sudah menjadi permasalahan yang sulit diatasi. Berdasarkan data yang dikeluarkan Direktorat BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023, rata-rata jumlah anggota rumah tangga miskin di Provinsi Kaltim sebanyak 5,13 jiwa. Dengan demikian, rata - rata garis kemiskinan per rumah tangga adalah sebesar Rp4.053.654,-/rumah tangga miskin/bulan. Rendahnya produktivitas kegiatan masyarakat menjadi salah satu pemicu terjadinya kemiskinan tersebut. Biasanya, diawali dari kelembagaan masyarakat yang belum bisa berkembang. Oleh karena itu, peran pemerintah juga sangat penting dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Hingga saat ini, berbagai program pemerintah sudah dilaksanakan untuk terus berupaya mengatasi masalah kemiskinan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting guna mengurangi kesenjangan sosial - ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup mereka. Salah satu program tersebut ialah program pengembangan usaha ekonomi produktif yang biasa disebut dengan program kelompok usaha bersama atau KUBE. Resolusi No. 2 Tahun 2019 tentang Bantuan Sosial Bagi Usaha Ekonomi Produksi dan Kelompok Usaha Bersama yang peduli terhadap masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat melalui program seperti KUBE telah menjadi fokus perhatian pemerintah dan lembaga pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan daya serap individu dan kelompok pada masyarakat. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan politik.

Program KUBE terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat di berbagai daerah. Melalui kelompok ini, masyarakat diberdayakan melalui pelatihan, pendampingan, akses permodalan usaha dan pengembangan jaringan usaha. Selain itu, dengan adanya KUBE tersebut menciptakan wadah untuk memberdayakan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan yaitu, menjadi sarana bagi penyandang keterbatasan, membantu masyarakat bekerja lebih efektif, dapat berbagi pengalaman dengan masyarakat lainnya, saling

berinteraksi, saling berbagi pengalaman, menjadi akrab, dan juga dapat menyelesaikan masalah bersama.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan salah satu program yang banyak dilaksanakan di berbagai daerah di Kalimantan Timur, termasuk Kota Bontang. Di Kota Bontang telah menerapkan program KUBE yang pertama kali dibentuk pada tahun 2013. Berdasarkan data Dinas Sosial kota Bontang pada tahun 2020, jumlah KUBE di kota Bontang mencapai 130 kelompok. Masyarakat dibantu untuk membentuk kelompok usaha kecil dan menengah yang bergerak di berbagai sektor, seperti pengelolaan, kerajinan, maupun jasa. Banyak wilayah seringkali mempunyai potensi ekonomi namun belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu daerah yang melakukan program tersebut di Kota Bontang adalah Kelurahan Guntung. Guntung merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota Bontang Utara, Kalimantan Timur. Daerah tersebut ini memiliki potensi sumber daya manusia dan alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat tersebut telah menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari dibentuk. Oleh karena itu, pemerintah daerah melalui Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Disosnaker) mengadakan kegiatan Program KUBE Mekar Sari di Kelurahan Guntung tepatnya di RT. 07, Kec. Bontang Utara. Banyaknya kelompok KUBE yang telah dilakukan di Kota Bontang, KUBE Mekar Sari merupakan kelompok yang berhasil dalam mensejahterahkan masyarakatnya.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Definisi Peran***

Menurut Soerjono Soekanto (2002) dalam (Lantaeda, 2017), peran ialah bagian yang berubah tergantung pada posisi atau status. Ketika seseorang menjalankan hak dan tanggung jawab yang sesuai, dia sedang menjalankan suatu peran. Kemudian menurut Riyadi (2002) dalam (Lantaeda, 2017) Peran merupakan penyesuaian dan konsep dari yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Pada hakikatnya, suatu peran juga dapat dipahami sebagai rangkaian dari perilaku tertentu yang timbul dari suatu posisi tertentu. Peran KUBE Mekar Sari dalam Pemberdayaan Masyarakat, menurut (Nanlohy et al., 2019) peran program pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

1. Peran dalam Meningkatkan Keterampilan
  - a) Berbagi Ilmu dan Pengalaman
  - b) Membangun Jaringan Kerja
  - c) Pemanfaatan Media
2. Peran dalam Membangun Kerjasama
  - a) Kolaborasi Tim
  - b) Komunikasi yang Efektif
  - c) Kepercayaan dan Saling Mendukung

3. Kendala atau Masalah Program KUBE

- a) Kurangnya Partisipasi Anggota
- b) Keterbatasan Sumber Daya

***Kelompok Usaha Bersama (KUBE)***

KUBE adalah suatu bentuk organisasi yang terdiri dari sekelompok individu atau keluarga yang bekerja sama untuk mengembangkan suatu usaha ekonomi. Jumlah anggota keseluruhan dalam organisasi KUBE paling sedikit 5 (lima) kepala keluarga dan paling banyak berjumlah 20 (dua puluh) kepala keluarga. sedangkan untuk pengurus KUBE terdiri dari: ketua, sekretaris, bendahara dan anggota yang telah dipilih berdasarkan hasil musyawarah/keputusan anggota kelompok.

Pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 25 Tahun 2015 tentang Kelompok Usaha Bersama, KUBE merupakan “kelompok keluarga miskin yang dibentuk untuk tumbuh dan berkembang berdasarkan prakarsanya dalam memimpin upaya ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga”. Pada pasal 4 tentang KUBE Pasal 4 mengatur bahwa anggota KUBE harus memenuhi kualifikasi yaitu kemiskinan, keterpencilan, dan/atau kerentanan sosial ekonomi dan harus dimasukkan dalam data terpadu pengelolaan orang miskin dan orang dalam keadaan sulit.

***Pemberdayaan Masyarakat***

Pemberdayaan masyarakat mengacu pada proses dimana individu dan kelompok masyarakat diberdayakan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengatasi tantangan ekonomi dan sosial. Menurut Sutoro Eko (2002) Pemberdayaan menjadi suatu proses pembangunan, menuju kemandirian, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat kelas bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang termasuk dalam bidang kehidupan. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat, sehingga peran pemerintah sangat berpengaruh terhadap program tersebut.

***Partisipasi Masyarakat***

Koentjaraningrat (2003) dalam (Weni Rosdiana, 2016), berpendapat bahwa ikut serta dalam berarti memberikan kontribusi dan membantu menentukan arah atau tujuan pembangunan, yang menekankan bahwa partisipasi adalah hak dan merupakan kewajiban bagi masyarakat. Sedangkan menurut Affan (2007) dalam (Weni Rosdiana, 2016), mengusulkan untuk memahami partisipasi sebagai derajat partisipasi bersama para anggota suatu sistem sosial dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut. Menurut Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Astuti D (2011) dalam

buku (Dwiningrum S, 2011) Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan menjadi penting, karena komunitas mengupayakan untuk turut serta menentukan arah dan arah perkembangan.

Bentuk partisipasi dalam proses pengambilan keputusan antara lain seperti: memberikan gagasan atau pemikiran, menghadiri pertemuan, mendiskusikan dan menanggapi atau menolak program yang diusulkan. Pentingnya keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pemberdayaan. Partisipasi masyarakat dapat meliputi kolaborasi dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama.

### ***Pembangunan Berkelanjutan***

Menurut Cristian et al. (2015) dalam (Pratiwi et al., 2018) Pembangunan berkelanjutan merupakan gabungan dari dua kunci penting yaitu, Pembangunan bertujuan untuk terus mengembangkan kemampuan yang mengarah keadaan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk menunjukkan rasa ketahanan dan keberlanjutan serta mewakili makna ketahanan dan keberlanjutan. Menurut laporan Brundtland pada WCED (1987), Definisi yang paling umum digunakan adalah pembangunan berkelanjutan khususnya pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepuasan kebutuhan generasi mendatang, konsep ini mencakup tiga aspek yaitu: khususnya ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pentingnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang memperhatikan aspek sosial dan ekonomi. KUBE Mekar Sari diharapkan dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dengan menghasilkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan, melindungi lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan, serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 10 informan, terdiri dari 2 informan dari Dinas sosial dan pemberdayaan masyarakat, Ketua RT, Ketua, Bendahara, Sekretaris KUBE dan juga beberapa anggota yang memiliki pengalaman dan partisipasi yang signifikan dalam program tersebut. Adapun Lokasi penelitian ini di Kelurahan Guntung, Kota Bontang, Kalimantan Timur.

### **Hasil Penelitian**

Dalam bab ini peneliti membahas hasil penelitian yang diperoleh dari para informan secara detail Peran Kelompok Usaha Bersama (Kube) Mekar Sari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Guntung dengan meliputi.

Kelurahan Guntung merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kota Bontang, tepatnya di Kecamatan Bontang Utara, berdasarkan data kelurahan pada Desember 2023, Guntung memiliki jumlah penduduk dengan total 9.967 yang tersebar di 25 RT (rukun tetangga), dengan jumlah 4.760 KK (kartu keluarga), serta memiliki luas wilayah 1.119 hektare (ha), dan wilayah tersebut berada dekat dengan salah satu perusahaan besar yang ada di Kota Bontang yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT). Karena letaknya yang dekat, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai karyawan perusahaan tersebut.

Bermula pada tahun 2011 wilayah RT. 07 merupakan wilayah terjerok di Kota Bontang. Maka dari itu, tergeraklah kesadaran kegiatan mengenai kebersihan lingkungan wilayah tersebut selama kurang lebih 3 tahun tepatnya. Pengelolaan kompos dari daun-daun kering pada awalnya hanya sebatas membersihkan lingkungan wilayah di sekitar RT 07 Kel. Guntung dan masih menggunakan alat sangat sederhana sekali yaitu hanya di tumpuk di dalam drum tanpa ada perlakuan khusus. Saat ini, bahan baku daun kering yang semula hanya diperoleh dari lingkungan RT 07, seiring dengan jumlah produksi yang terus meningkat, maka bahan baku daun kering harus terus di peroleh dari kawasan Kelurahan Guntung dari wilayah RT. 07 hingga mencari di wilayah Rumah Adat Guntung dikarenakan wilayah tersebut dapat memperoleh banyak daun kering. Hingga saat ini jumlah anggota yang terlibat aktif dalam kegiatan kelompok Mekar sari adalah sebanyak 23 orang, juga produk yang dihasilkan dari kelompok tidak hanya dalam bentuk pupuk kompos padat tetapi saat ini kelompok mekar sari mulai memproduksi jenis pupuk kompos cair dan juga pestisida organik.

### ***Manfaat, Tujuan dan Program Kerja Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari***

Manfaat dibentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari adalah:

- a. Memberikan kesempatan pengembangan ekonomi bagi warga di wilayah kami yang dasari sikap kebersamaan & gotong-royong
- b. Menumbuhkan jiwa sosial dengan membayar Ikatan Kesetiakawanan Sosial (IKS) untuk kepentingan bersama.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki

Tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari adalah:

- a. Meningkatkan Perekonomian Anggota KUBE
- b. Meningkatkan pendidikan para anak dari anggota kelompok karena meningkatnya ekonomi keluarga
- c. Meningkatkan Jiwa Sosial dan kebersamaan antara anggota kelompok dan Masyarakat

Program Kerja prioritas dari kelompok usaha bersama (KUBE) Mekar Sari adalah:

- a. Membina dan Meningkatkan potensi Kelompok

- b. Perluasan dan pengembangan diversifikasi Produk Kelompok
- c. Pelatihan Keterampilan Usaha Dan Meningkatkan Kualitas Produk Kelompok
- d. Membangun motivasi dan Capacity Building anggota kelompok

### ***Kemitraan Kelompok KUBE Mekar Sari***

Untuk memperoleh manfaat yang efektif, Dalam implementasi program kerja dan pengembangan produk kelompok, kelompok Mekar Sari menjalin kemitraan dengan lembaga lain. Rincian Lembaga/Institusi jaringan kemitraan dengan Kelompok Mekar Sari serta bentuk kemitraan dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Lembaga/Institusi Jaringan Serta Bentuk Kemitraan Bersama Kelompok Mekar Sari

No	Institusi/Lembaga Jaringan Kemitraan	Bentuk Kemitraan		
		Konsultasi Teknis	Koordinasi	Pendampingan
1	Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	✓	✓	✓
2	PT. Pupuk Kaltim	✓	✓	✓
3	Disperindagkop Kota Bontang	✓	✓	
4	Dinas Perikanan Kelautan dan Pertanian Kota Bontang		✓	
5	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bontang	✓	✓	
6	Badan Lingkungan Hidup Kota Bontang	✓	✓	
7	Yayasan BIKal Karya Lestari	✓	✓	✓
8	Forum Kota Sehat Kota Bontang		✓	
9	Forum Bontang Hijau		✓	
10	PKK Kelurahan Guntung	✓	✓	
11.	LPM Kelurahan	✓	✓	

No	Institusi/Lembaga Jaringan Kemitraan	Bentuk Kemitraan		
		Konsultasi Teknis	Koordinasi	Pendampingan
	Guntung			
12	LP2K	✓	✓	
13	PKTv		✓	
14	Media Lokal dan Nasional (Kompas, Tempo, Kaltim Post, Tribun Kaltim, Bontang Post, dll)		✓	

***Peran Kelompok Usaha Bersama dalam Keberhasilan Usaha untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat***

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi semakin penting untuk mengatasi kemiskinan. Dalam hal ini, Berikut merupakan peran yang dilakukan oleh KUBE Mekar Sari dalam menuju keberhasilan usaha masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan bersama yaitu:

***Peran Dalam Keterampilan***

Peran dalam keterampilan disini merupakan peran dalam melakukan interaksi dengan masyarakat bagi kepentingan kelompok KUBE dan memberikan manfaat bagi kelompok KUBE. Peran ini memiliki tiga peran dalam keterampilan yang dapat mendukung pengembangan usaha KUBE yaitu:

***1. Peran berbagi ilmu dan pengalaman.***

Peran ini adalah bagaimana salah satu anggota KUBE berbagi ilmu dan pengalaman yang didapat kepada kelompoknya. Pertukaran pengetahuan dan pengalaman sesama anggota kelompok, tidak hanya searah dari pendamping ke kelompok, tetapi juga memungkinkan pendamping menerima pengetahuan baru dari kelompok tersebut. Peran pendamping yang diberikan kepada anggota tidak hanya memonitoring kelompok tersebut, tetapi juga memberikan motivasi, semangat maupun berbagi ilmu dan pengalaman kepada para anggota kelompok dan begitupun sebaliknya. Mereka sering melakukan study banding di berbagai luar kota, dengan dilakukannya pelatihan maupun study banding tersebut, membuat kelompok mendapatkan ilmu baru yang bisa mereka terapkan di komunitas tersebut maupun lingkungan sehari – hari.

***2. Peran dalam Membangun Jaringan Kerja***

Jaringan merupakan hal terpenting yang perlu dikembangkan agar masyarakat dapat terhubung dengan sumber informasi yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya demi mewujudkan

kesejahteraannya mereka membangun kerja sama dengan beberapa lembaga terkait. KUBE Mekar Sari mengadakan beberapa sosialisasi sambil memperkenalkan produk usaha mereka. Selain itu, KUBE tersebut menjadi tempat Studi Banding. KUBE Mekar Sari memanfaatkan jaringan kerja terhadap KUBE lainnya yaitu mengadakan sosialisasi terhadap KUBE – KUBE di Kota Bontang yang diadakan oleh pemerintah/Dinsos Kota Bontang maupun Perusahaan Pupuk Kaltim. Diadakannya jaringan kerja sama berikut, sesama KUBE di Kota Bontang bisa berbagi pengalaman satu sama lain bahkan bekerja sama dengan lainnya.

### **3. Peran Pemanfaatan Media**

Peran Kelompok Usaha Bersama dalam pemanfaatan media adalah menyebarkan informasi mengenai jenis usaha apa yang sedang dilakukan KUBE melalui media. Biasanya KUBE Mekar Sari membuat akun media sosial facebook untuk mempromosikan usahanya kepada pelanggan. Tidak hanya itu, mereka membagikan aktivitas mereka maupun prestasi yang mereka dapat pada akun tersebut. mereka juga mempunyai akun Youtube dan membagikan melalui saluran radio maupun saluran TV yang sudah bekerja sama dengan kelompok tersebut.

### ***Peran dalam Membangun Kerjasama di KUBE Mekar Sari***

Dalam sebuah komunitas seperti KUBE Mekar Sari, kerjasama merupakan fondasi utama yang membentuk kesejahteraan dan keberlanjutan kedepannya. Kerjasama bukanlah hal yang terjadi secara kebetulan tetapi, membutuhkan komitmen, pengertian, dan keberanian untuk bekerja bersama demi mencapai tujuan bersama. Setiap peran memiliki tanggung jawabnya sendiri. Maka dari itu, setiap anggota di KUBE Mekar Sari dapat secara efektif memainkan peran mereka dengan baik, sehingga memperkuat ikatan dan memberdayakan satu sama lain.

#### **1. Kolaborasi Tim**

Kolaborasi tim telah menjadi pilar utama dalam mencapai kesuksesan dan inovasi. Di tengah-tengah komunitas seperti KUBE Mekar Sari, kolaborasi tim bukan sekadar strategi, tetapi merupakan semangat yang menggerakkan setiap langkah kita menuju pertumbuhan dan keberhasilan bersama. Dalam KUBE Mekar Sari, kolaborasi tim bukan hanya sekadar gabungan dari beberapa anggota, tetapi merupakan perpaduan yang harmonis dari keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang beragam. Namun, untuk mencapai kolaborasi yang efektif, diperlukan pengertian akan peran masing-masing anggota dalam tim. Setiap individu membawa keahlian dan bakatnya sendiri, dan dengan memahami dan menghargai kontribusi mereka, kita dapat membangun hubungan kerja yang solid dan saling mendukung.

#### **2. Komunikasi yang Efektif**

Komunikasi yang efektif adalah pondasi yang tak ternilai dalam menciptakan hubungan yang sehat, membangun kerjasama yang kuat, dan mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang efektif bukan hanya tentang menyampaikan pesan, tetapi juga tentang mendengarkan dengan penuh perhatian, menghargai pandangan yang berbeda, dan merespons dengan baik terhadap umpan balik. mungkin ada tantangan dalam mengelola komunikasi yang kompleks, menyelesaikan konflik, atau menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat waktu. Namun, dengan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang efektif, kita dapat mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas interaksi kita. Dalam suatu kelompok harus terus menjaga komunikasi dengan baik agar tidak terjadinya konflik. Ini membentuk dasar untuk membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung di antara anggota.

### ***3. Kepercayaan dan Saling Mendukung***

Dalam setiap komunitas, kepercayaan dan saling mendukung adalah inti yang membangun fondasi hubungan yang kokoh dan produktif. Di KUBE Mekar Sari, nilai-nilai ini bukanlah sekadar prinsip, tetapi merupakan pilar utama yang membentuk esensi dari kerjasama dan pertumbuhan bersama. Di tengah keragaman anggota dan aspirasi bersama untuk mencapai tujuan yang sama, kepercayaan adalah mata rantai yang mengikat kita bersama dalam visi dan misi yang sama. Dalam KUBE Mekar Sari, kepercayaan bukan hanya tentang keyakinan bahwa setiap anggota akan melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi juga tentang keyakinan bahwa kita dapat mengandalkan satu sama lain dalam situasi sulit, menyelesaikan konflik dengan kedewasaan, dan mendukung satu sama lain dalam pencapaian tujuan bersama.

Namun, membangun kepercayaan bukanlah hal yang instan. Ia memerlukan waktu, konsistensi, dan kesediaan untuk membuka diri. Melalui tindakan konsisten, komunikasi terbuka, dan integritas yang tinggi, kita dapat membentuk iklim di KUBE Mekar Sari di mana kepercayaan tumbuh dan berkembang. Selain kepercayaan, saling mendukung juga merupakan elemen penting dalam memperkuat hubungan di KUBE Mekar Sari. Mendukung satu sama lain tidak hanya dalam masa-masa sukses, tetapi juga dalam kesulitan, adalah fondasi dari komunitas yang sehat dan berkelanjutan.

### ***Kendala atau Masalah dalam Program KUBE Mekar Sari***

Dalam setiap perjalanan pengembangan komunitas seperti KUBE Mekar Sari, tidaklah jarang menghadapi berbagai kendala atau masalah yang dapat menjadi tantangan bagi kemajuan dan keberlanjutan program.

#### ***1. Kurangnya Partisipasi Anggota***

Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya partisipasi dari beberapa anggota KUBE. Ini bisa menghambat kemajuan program dan mengurangi efektivitas dalam meningkatkan keterampilan. beberapa partisipasi anggota KUBE yang mengikuti rapat, adanya urusan rumah tangga yang menjadi kendala bagi beberapa anggota KUBE Mekar Sari, kurang mengungkapkan pendapat mereka sendiri. Hal ini, akan berpengaruh dalam pendapatan anggota tersebut.

## **2. Keterbatasan Sumber Daya**

Dalam perjalanan pengembangan komunitas seperti KUBE Mekar Sari, keterbatasan sumber daya seringkali menjadi tantangan yang harus dihadapi. Keterbatasan sumber daya merupakan hambatan umum yang dihadapi oleh banyak komunitas, termasuk KUBE Mekar Sari. Semakin banyaknya yang dibutuhkan bahan produksi menjadi hal yang penting untuk kecukupan sumber daya tenaga tersebut. Namun, meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya, KUBE Mekar Sari memiliki potensi besar untuk menciptakan solusi kreatif dan inovatif untuk mengatasi tantangan ini. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mencari kemitraan yang strategis, dan memanfaatkan potensi anggota dan komunitas secara maksimal, kita dapat mengurangi dampak dari keterbatasan sumber daya dan meningkatkan efektivitas program-program yang dilaksanakan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mekar Sari ini masyarakat dapat mensejahterakan dengan perkembangan usaha yang telah mereka buat. Kontribusi dalam Program KUBE Mekar Sari telah berhasil menjadi platform bagi anggotanya untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) telah memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi mereka. Program ini telah menciptakan peluang kerja baru yang sebelumnya tidak tersedia. Melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif, anggota KUBE diberikan pengetahuan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja usaha mereka, tetapi juga membuka pintu bagi inovasi dan diversifikasi produk, menciptakan kesempatan baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hal ini telah meningkatkan keterampilan anggota dalam berbagai bidang membangun jaringan kerja, KUBE Mekar Sari telah berhasil memfasilitasi pembangunan jaringan kerja antar anggotanya serta dengan pihak terkait lainnya seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Dengan Penggunaan media sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dan

meningkatkan visibilitas program KUBE Mekar Sari telah membantu dalam mengedukasi masyarakat sekitar dan memperluas peluang kerjasama dan juga menambah penghasilan mereka.

Perlunya membangun kerjasama Kolaborasi yang baik antar anggota KUBE Mekar Sari telah membawa dampak positif dalam efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta peningkatan kualitas produk atau layanan. Kolaborasi yang erat dalam pengelolaan usaha bersama, saling mendukung dalam menghadapi tantangan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas telah memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Solidaritas ini bukan hanya menjadi pondasi bagi kesuksesan usaha mereka, tetapi juga memperkaya kehidupan sosial dan budaya di Kelurahan Guntung secara keseluruhan.

Selain itu juga perlu adanya kepercayaan dan dukungan antar anggota KUBE Mekar Sari menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan usaha bersama. Dalam suatu kelompok pasti ada kendala atau masalah. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi dari sebagian anggota, yang dapat menghambat kemajuan dan keberlanjutan program.

### **Rekomendasi**

1. Inovasi Produk Kompos dalam Pengembangan Teknologi salah satunya yaitu Aplikasi Mobile untuk Edukasi dan Penjualan: Pengembangan aplikasi mobile dapat membantu dalam dua aspek penting: edukasi dan penjualan. Aplikasi ini dapat menyediakan informasi edukatif tentang cara membuat dan menggunakan kompos, serta platform untuk menjual produk kompos dan pupuk cair secara online. Ini akan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk organik. Pengembangan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, dan skala produksi kompos.
2. Partisipasi Anggota: Mengembangkan program insentif atau reward bagi anggota yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan KUBE Mekar Sari untuk meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, menambah anggota atau pergantian anggota yang membutuhkan dari anggota yang ekonominya sudah lebih baik. Tetapkan kriteria seleksi yang jelas dan transparan untuk menentukan keluarga miskin yang akan diutamakan menjadi anggota baru KUBE. Kriteria dapat mencakup kondisi ekonomi, jumlah tanggungan, dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini bertujuan perkenomian lebih merata.
3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program KUBE Mekar Sari untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengukur dampak positif yang telah dicapai.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, A., Kaco, S., & Sudarmin, A. (2021). Peran Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Dinas Sosial Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(2), 892. <https://doi.org/10.35329/Jp.V3i2.2246>
- Dwiningrum S. (2011). Desentralisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.
- Hurriati, L. (2020a). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Kube Waroh Dusun Penangka Desa Sesaot). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 253–264. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V4i2.2777>
- Hurriati, L. (2020b). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Kube Waroh Dusun Penangka Desa Sesaot). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 253–264. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V4i2.2777>
- Lantaeda, Et Al. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Journal Administrasi Publik*, 04 No. 048.
- Mahino D, Kaawoan J. K. V. (2018). Dampak Sosial Ekonomi Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Pemerintahan*, 1 No.1.
- Melinawati D. (2020). Pengaruh Kelompok Usaha Bersama (Kube) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Keluarga Sangat Miskin Di Kabupaten Wonogiri. In *Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial (Vol. 1, Issue 1)*. <https://Lisyabab-Staimas.E-Journal.Id/Lisyabab>
- Miles, M. B., Huberman, • A Michael, & Saldaña, J. (1994). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition*.
- Nanlohy, B., Mulyana, N., & Darwis, R. S. (2019). Dampak Peran Pendamping Terhadap Pengembangan Usaha Dari Kube (Kelompok Usaha Bersama) Di Kota Ambon. *Jurnal Public Policy*, 5(2).
- Normawati Paulu, T. H. A. A. L. (2022). Pengaruh Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, Vol.5.
- Nur Utami, N., & Machdum, S. V. (2021). Partisipasi Masyarakat Dan Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (Kube)

- Melati 3 Di Kelurahan Galur. *Indonesian Journal Of Social Work*, 4(02). <https://doi.org/10.31595/Ijsw.V4i02.344>
- Pratiwi, N., Santosa, D. B., & Ashar, K. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *Jiep*, 18(1).
- Weni Rosdiana, P. E. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Kota Malang.
- Zulkarnain, T. A., Heriyanto, M., & Yuliani, F. (2020). Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Dalam Pemberdayaan Fakir Miskin. In *Jsdmu: Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul* (Vol. 1, Issue 1).